

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan pembahasan tentang manajemen pembelajaran Fiqih pada masa pandemi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas pembelajaran Fiqih kelas XII pada masa pandemi covid-19 di MAN 1 Kudus sudah baik, dengan melihat manajemen pembelajaran, aktivitas peserta didik, dan hasil belajar peserta didik. Manajemen pembelajaran dijalankan dengan menyesuaikan keadaan dan peraturan. Peserta didik melakukan aktivitas pembelajaran dengan baik dengan memberikan respon aktif. Hasil belajar peserta didik tahun pelajaran 2021/2022 yang meningkat dari tahun pelajaran 2020/2021/
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 mengalami berbagai kendala. Hal tersebut dikarenakan perubahan dan pembatasan kegiatan yang terjadi secara mendadak. Kendala-kendala pembelajaran pada masa pandemi covid-19 yang didapatkan dari penelitian ini adalah durasi pembelajaran yang berkurang, tidak bisa dijalankan secara tatap muka, jaringan internet yang tidak stabil, belum terbiasa menggunakan media pembelajaran daring, orangtua sulit mengawasi pembelajaran anaknya, kondisi lingkungan rumah yang tidak stabil, dan sulitnya memahami materi. Dari berbagai kendala tersebut, solusi yang dilakukan adalah mengatur ulang jadwal pembelajaran, memberikan pelatihan kepada pendidik terkait dengan pembelajaran daring, penggunaan media yang sesuai, dan responsif terhadap bantuan kuota dari pemerintah.
3. Manajemen pembelajaran Fiqih kelas XII di MAN 1 Kudus berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Dalam kata lain, fungsi-fungsi manajemen seperti *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), dan juga *controlling* (pengawasan) tetap dijalankan seperti biasanya. Akan tetapi perlu disesuaikan dengan keadaan dan juga peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah terkait pembatasan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi covid-19. Penyesuaian tersebut meliputi durasi pembelajaran, media pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, maupun evaluasi pembelajaran. Semuanya disesuaikan dengan pembelajaran dari

rumah maka pembelajaran menjadi terarah dan mudah diikuti oleh peserta didik. Sehingga dengan manajemen pembelajaran yang terarah maka peserta didik mampu meningkatkan hasil belajar.

B. Saran

Setelah peneliti mengamati dari beberapa hasil kesimpulan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah hendaknya memberikan stimulus yang lebih kepada pendidik maupun peserta didik berupa penambahan bantuan kuota internet. Sehingga pembelajaran dari rumah akan semakin lancar dalam pelaksanaannya
2. Pihak sekolah hendaknya melakukan sosialisasi kepada orangtua dan peserta didik terkait pembelajaran dari rumah
3. Pihak sekolah dan pendidik hendaknya mempersiapkan perencanaan dalam melaksanakan pembelajaran dari rumah
4. Melakukan hubungan kerjasama antara pihak sekolah dengan orangtua sehingga pelaksanaan pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik dan memenuhi target yang diharapkan
5. Peserta didik hendaknya aktif berkomunikasi dengan pendidik apabila terdapat kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran dari rumah
6. Bagi peneliti yang lain, hasil penelitian tesis ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pengalaman kegiatan pembelajaran dari rumah. Selain itu, dapat membantu untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang manajemen pembelajaran pada masa pandemi covid-19.